

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perkeretaapian adalah salah satu perusahaan yang memiliki peran strategis dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau PT KAI, PT Kereta Api Indonesia sebagai perusahaan yang memngatur jaringan kereta api di seluruh Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan pengangkutan barang. PT.KAI memegang peranan penting dalam menyediakan layanan transportasi kereta api yang menghubungkan berbagai kota dan daerah. PT Kereta Api Indonesia memiliki banyak divisi, salah satu divisi dari PT Kereta Api Indonesia adalah Divisi Regional III (Divre 3) yang beroperasi di Palembang, Sumatera Selatan meliputi wilayah Sumatera Selatan, Lampung, dan sekitarnya, dan memiliki jalur kereta api yang panjang dan beragam. Divre III Palembang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menjaga keberlanjutan operasional kereta api di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang merupakan salah satu divisi regional dari perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berperan dalam sektor transportasi kereta api di Indonesia. Sebagai Perusahaan

milik negara PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang bagian integral dari jaringan transportasi nasional, yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas operasional nya dan bertanggung jawab besar dalam menjaga keselamatan, kenyamanan dan keandalan sistem transportasi kereta api, serta memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Dalam menjalankan operasinya, PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks. Baik itu untuk keperluan perjalanan bisnis, wisata, maupun mobiltas sehari-hari. Selain itu, PT Kereta Api Divre III Palembang juga mengelola dan menjaga infrakstruktur rel di wilayahnya, termasuk pemeliharaan jalur, Stasiun, dan sarana prasarana lainnya yang berhubungan dengan kereta api.

PT Kereta Api Indonesia Divisi Regional III Palembang merupakan bagian penting dalam infrastruktur transportasi kereta api di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya. Perusahaan ini bertanggung jawab atas operasional kereta api di wilayah tersebut, dan menjalankan peran yang krusial dalam mendukung mobilitas penduduk serta ekonomi daerah. Dalam lingkup industri transportasi kereta api, pelatihan kerja menjadi aspek yang tak terelakkan dalam memastikan keberlanjutan operasional yang aman, efisien, dan berkualitas. Pelatihan kerja adalah proses yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh karyawan agar dapat melakukan tugas mereka secara efektif dan efisien. Pelatihan kerja memiliki peran utama dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten, memahami prosedur keselamatan, dan meningkatkan produktivitas

karyawan. Terlebih lagi, PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang menghadapi tantangan dan perubahan dinamis dalam sektor transportasi kereta api, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan harapan pelanggan yang semakin tinggi.

Kualitas sumber daya manusia yang ada pada PT. Kereta Api Indonesia baik dalam faktor untuk meningkatkan kinerja organisasi oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi karena Terlepas dari infrastruktur dan peralatan yang canggih, sumber daya manusia (SDM) tetap merupakan hal yang paling berharga dalam menjaga operasional yang efisien dan aman. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan terampil adalah kunci kesuksesan dalam menjaga integritas sistem kereta api dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada penumpang. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan perubahan lingkungan bisnis yang cepat, kebutuhan untuk meningkatkan kualitas SDM di PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang semakin mendesak. Dalam konteks ini, pelatihan kerja menjadi salah satu solusi penting. Karena dalam pandangan manajemen modern sekarang manusia tidak hanya diposisikan sekedar sebagai sumber daya utama dalam organisasi sudah lebih dari itu aset organisasi di masa depan atau yang lebih populer dikenal dengan konsep human capital apabila instansi, yang memiliki sumber daya yang profesional, berkualitas berkomitmen, dan berintegritas yang baik dipastikan instansi itu dapat berkembang dengan pesat, Pelatihan kerja memiliki peran vital dalam meningkatkan kompetensi,

pengetahuan, dan keterampilan karyawan dalam industri kereta api. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari keselamatan operasional, pemeliharaan peralatan, hingga pelayanan pelanggan yang efisien. Selain itu, PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang juga dihadapkan pada tantangan globalisasi serta persaingan bisnis semakin erat. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan kerja juga membantu perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis global dan meningkatkan daya saingnya di pasar nasional dan internasional

Kemampuan kerja yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga tugas dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan profesional. Mengingat sumber daya manusia mempunyai pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam suatu perusahaan, maka perusahaan harus dapat mengoptimalkan kinerja para pegawainya agar dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Salah satu cara perusahaan dapat mencapai hal tersebut adalah melalui program pengembangan karyawan melalui pelatihan. Menurut Mangkunegara (2006:67) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (MAULIDIYAH et al., 2021) Karyawan akan mengikuti pelatihan untuk mendapatkan informasi awal dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan selanjutnya. Setelah proses pelatihan dilaksanakan karyawan melakukan proses pengembangan dimana pengembangan ini

merupakan salah satu Langkah yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia

Perkembangan dunia industri serta persaingan bisnis yang semakin erat menuntut perusahaan untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan kerja. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang sebagai salah satu perusahaan besar di sektor transportasi memegang peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peran pelatihan kerja dalam meningkatkan kualitas dan kinerja sumber daya manusia di perusahaan ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang, peneliti menemukan adanya beberapa pegawai yang memiliki profesi yang sama tetapi memiliki tingkat kinerja yang berbeda bahkan tidak memahami tugas dan tanggung jawabnya.

Hasil wawancara awal dengan bapak Heri Mustofa Amka selaku Assisten bagian Administrasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum: “Dalam pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang sama dengan pelatihan yang diadakan di PT Kereta Api lainnya. Disana pelatihan SDM pada bagian pengembangan sumber daya manusia diadakan setiap sebulan dua kali atau diadakan sebulan sekali, tergantung dengan keahlian karyawan tersebut kalau

kinerja karyawan tersebut sudah sesuai dengan kinerja yang ada di PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.

Dalam konteks industri perkeretaapian yang begitu penting ini, pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih tidak dapat diabaikan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang adalah melalui pelatihan kerja yang dilakukan pada tahun 2022 yaitu pelatihan kerja human capital basic dan system management development program yang bertujuan untuk pengembangan karyawan. Pelatihan kerja memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan. Terlebih lagi, dalam lingkungan yang terus berubah dan berkembang, pelatihan kerja menjadi kunci Dalam meningkatkan produktivitas dan operasional Perusahaan dengan memberikan pelatihan kerja secara teratur dapat menjaga karyawan tetap relevan dan mampu menghadapi perubahan teknologi, prosedur, dan persyaratan pelanggan yang terus berkembang. Namun, sejauh ini terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas dan relevansi pelatihan kerja yang diberikan oleh PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.

Dengan memahami peran pelatihan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam konteks PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan rekomendasi untuk perbaikan serta pengembangan program pelatihan kerja yang

lebih efektif dan relevan, yang pada gilirannya akan mendukung kelangsungan operasi dan pertumbuhan industri perkeretaapian di wilayah ini.

Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis program pelatihan yang ada, menyusun rekomendasi perbaikan yang spesifik, dan mengidentifikasi dampak positif yang dihasilkan dari upaya perbaikan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PERAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SDM PADA PT. KERETA API INDONESIA DIVRE III PALEMBANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pelatihan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Supaya laporan penelitian tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, maka penulis perlu membatasi permasalahan apa saja yang akan dibahas, adapun batas permasalahan yang ada yaitu,

1. Fokus pada pelatihan kerja di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.
2. Menggunakan data yang tersedia hingga tahun 2022.
3. Tidak membahas jenis pelatihan kerja yang spesifik.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peran pelatihan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan agar permasalahan dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang ingin diperoleh oleh peneliti antara lain :

A. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan terutama yang berkaitan dengan peran pelatihan dalam perusahaan

B. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada pembaca dan penulis sendiri serta dapat menjadi referensi dalam praktek di perusahaan khususnya mengenai peran pelatihan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada PT Kereta Api Indonesia.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Kegiatan magang ini berlangsung selama 60 hari di PT Kereta Api DIVRE III Palembang yang beralamat di JL. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu NO. 541, Palembang, Seberang ulu II Sumatera Selatan 30116.

1.5.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (tepatnya fenomenologi), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. (K Rijal Indra & W Syaikul, 2022)

Penelitian metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena, konsep, atau masalah dalam konteks yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata – kata atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut Sugi Menurut Sugiyono (2018: 456), data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung oleh pemilik data. Data tersebut diperoleh peneliti langsung dari informan terkait atau dari tempat kegiatan objek penelitian tersebut berlangsung. (Putri et al., 1945)

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber data pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil data

yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yaitu hasil dari wawancara terhadap informasi dalam hal ini ada 2 informan yaitu:

- 1 Bapak Heri Mustofa Amka selaku pelaksan SDM
- 2 Ibu Nurani selaku pelaksana SDM

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Linda Wahyu Marpaung, 2023) Peneliti memperoleh data dari kepustakaan dokumen- dokumen, sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai peran pelatihan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada PT.Kereta Api Indonesia Divre III Palembang

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka: Untuk mengumpulkan informasi teoritis terkait pelatihan kerja terhadap sumber daya manusia.
2. Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pelatihan kerja di PTKereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang.

3. Wawancara: Mengumpulkan data dari karyawan SDM terkait pelatihan kerja, wawancara dilakukan dengan pedoman pertanyaan yang penulis susun dari indikator teori pelatihan dan kualitas Sumber Daya Manusia.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis kualitatif merupakan pembahasan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan dapat dijadikan sebagai bahan jawaban dari masalah yang dihadapi

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir, yang diharapkan adalah dapat mempermudah penulisan dan pembahasan nantinya. Adanya kerangka penulisan yang akan dijelaskan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini berisi tentang awal penulisan yang meliputi Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, Teknik Analisa data dan sistematika penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka dan Gambaran umum perusahaan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang sejarah Instansi/Perusahaan, visi dan misi perusahaan, wewenang dan fungsi, struktur organisasi perusahaan, Budaya perusahaan, Logo perusahaan, serta website atau

informasi mengenai pelatihan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.

Bab III Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai bagaimana peran pelatihan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang

Bab IV Penutup

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan uraian pembahasan diatas dan memberikan saran dari pengumpulan data tersebut, diharapkan untuk memberikan masukan bermanfaat.